BAB III
GAMBARAN UMUM
PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL FITHRAH

A. Latar belakang berdiri dan perkembangan.

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya merupakan lembaga pendidikan Islam yang terletak di jalan Kedinding Lor 99 Surabaya, kelurahan tanah kali kedinding, kecamatan kenjeran, kota Surbaya.

Pesantren ini didirikan oleh KH. Achmad Asrori al-Ishaqy yang bertujuan untuk melindungi, membentengi dan memberikan tuntunan dan didikan keislaman dan prilaku akhlaqul karimah kepada generasi penerus serta mengikuti prilaku dan amaliyah ulama' salafus sholeh.

Bangunan pondok bermula dari kediaman KH. Achmad Asrori al-Ishaqy dan musholla pada tahun 1985, pada waktu KH. Achmad Asrori dibantu tiga santri Pondok Pesantren Darul Ubudiyah Jati Purwo Surabaya, Asuhan KH. Muhammad Utsman Al-Ishaqy (ayahanda sekaligus guru KH. Achmad Asrori al-Ishaqy) yaitu Wahdi alawi, Zainul Arif dan Khoiruddin. Pada tahun 1990 datang 4 santri, yaitu Abdul Manan, Ramli, Utsman dan Zulfikar, dengan kegiatan sholat berjamaah dan mengaji di musholla.[1]

Dalam perkembangannya jumlah santri yang ingin mengaji dan mondok semakin banyak sehingga pada tahun 1994 KH. Achmad Asrori al-Ishaqy memutuskan untuk mendirikan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah dan mengatur pendidikan secara klasikal, pada tahun tersebut jumlah santri sekitar 25 orang dan dikomandani oleh Ustadz Wahdi Alawi sebagai kepala pondok pesantren Al fithrah.[2]

Pondok pesantren Assalafi semakin dikenal masyarakat, hingga tidak hanya anak laki-laki saja yang ingin mondok di pesantren ini tapi juga para santri perempuan, atas desakan masyarakat maka tahun 2003 pesantren ini membuka pendaftaran santri putri dan tercatat 77 santri. Sedang santri usia sekolah dasar

[1] Zainul Arif, tokoh awal pondok pesantren Al Fithrah, wawancara, Surabaya 27 Juli 2016
[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga diberi tempat khusus pada tahun 2010 yaitu di Astracil (asrama santri putra kecil) dan Astricil (asrama santri putri kecil).[3]

B. **Letak Geografis**

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah terletak di Jl. Kedinding Lor 99, kelurahan tanah kali kedinding, Kecamatan kenjeran, Kota Surabaya.

Adapun batas-batas Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan kedinding lor
2. Sebelah timur berbatasan dengan kedinding Lor gang 4
3. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan kedinding tengah
4. Sebelah barat berbatasan dengan jalan tanah merah utara

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah yang berada di daerah perkotaan dan dekat dengan kaki jembatan suramadu mudah dijangkau oleh masyarakat yang ingin berkunjung atau memondokkan anak-anaknya, dengan area yang luas memberikan keuntungan yang sangat besar bagi pendidikan, santri dapat belajar dengan tenang dan konsentrasi dalam mendalami ilmu keagamaan. Dengan masjid yang besar dan halaman yang luas sehingga mudah untuk mengadakan kegiatan pendidikan maupun kegiatan lain yang melibatkan masyarakat luar pesantren.

C. **Visi dan Misi**

Setiap organisasi atau lembaga pada umumnya mempunyai sebuah visi untuk mencapai kesuksesannya. Visi adalah suatu impian jaka panjang atau cita-cita yang ingin dicapai oleh organisasi atau suatu lembaga. [4]

Visi Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah adalah Mensuritauladani akhlakul karimah Baginda habibillah Rasulullah SAW., meneruskan perjuangan Salafus Sholih, terdepan dalam berilmu dan beragama serta mampu menghadapi tantangan zaman.[5]

Visi tersebut dijabarkan dalam indikator-indikator :[6]

---

[3] Ali Shofwan, sekretaris pesantren Al fithrah, wawancara, Surabaya 13 Agustus 2016
[4] Dermawan Wibisono, *Manajemen Kinerja* (Jakarta : Erlangga, 2006), 43.
[5].Dokumen majlis lima pilar"konsepsi grand design dan blue print media pengejawantahan lima pilar", 16.
[6] Ibid., 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mensuritauladani akhlak karimah Rasulillah Saw.
   a. Taat kepada Allah Swt. . dan Rasulullah Saw.
   b. Pandai bersyukur
   c. Berperilaku kasih sayang terhadap siapa saja
   d. Meneladani sifat dan sikap rasul, yaitu Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah.
   e. Berbakti kepada kedua orang tua
   f. Berbakti kepada guru
   g. Berbakti kepada nusa dan bangsa
   h. Berperilaku hidup bersih dan sehat
2. Meneruskan perjuangan salaf al-Shalih. Indikatornya meliputi:
   a. Melestarikan dan melaksanakan kegiatan *wadhifah* (kegiatan 'ubudiyah sehari semalam) secara istiqamah dan tuma'ninah
   b. Melestarikan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan shi'ar, yakni majlis dzikir, maulid, manaqib dan majlis kirim do'a secara istiqamah dan tuma'ninah
3. Terdepan dalam berilmu dan beragama. Indikator ini meliputi beberapa hal berikut:
   a. Paham dan luas dalam ilmu keislaman
   b. Bersikap terbuka dalam berilmu dan beragama
   c. Bersikap lebih hati-hati dengan mengambil pendapat yang *mu'tamad* (dapat dipertanggungjawabkan)
   d. Berprestasi tingkat regional, nasional dan internasional
4. Mampu menghadapi tantangan zaman. Indikator ini meliputi beberapa hal berikut:
   a. Mempunyai pengetahuan luas yang relevan dengan zaman
   b. Mempunyai keahlian yang relevan dengan zaman
   c. Mampu berdikari dengan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki
   d. Tidak larut dan tenggelam dalam kemajuan zaman.

Misi merupakan suatu tujuan jangka pendek yang ingin di capai untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai tujuan jangka panjang.[7] Jadi, untuk mencapai visi harus ada misi.

Misi Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah adalah sebagai berikut :[8]

1. Membentuk jiwa santri yang mampu mensuritauladani Akhlak Karimah Rasulullah SAW.
2. Membentuk santri yang mampu melanjutkan perjuangan *Salaf al-Shalih.*
3. Membentuk santri yang terdepan dalam berilmu dan beragama.
4. Membentuk santri yang mampu menghadapi tantangan zaman.

D. Lambang, arti dan makna simbol Al Fithrah

1. Lambang Al fithrah terdiri :
   a. Pena-Alat untuk menulis.
   b. Arah pena yang menunjuk kearah bawah.
   c. Kitab, 4 buah.
   d. Bintang, 3 buah.
   e. Tasbih.
   f. Pentolan tasbih yang mengarah ke dalam lngkaran.
   g. Pentolan tasbih yang panjang yang berada di bawah,mengarah ke atas
2. Arti Lambang :[9]
   a. Menjunjung tinggi kefithrahan.
   b. Mengabdi keharibaan Alloh swt .
   c. Mensari tauladani Rasululloh saw.
   d. Menegakkan dan meneruskan amaliah Ulama'Salafus sholeh.
   e. Berbakti demi Nusa dan Bangsa.
   f. Dalam naungan dan lindungan Ahlus sunnah wal jama'ah.
3. Arti simbolik dari lambang Al Fithrah :
   a. Pena sebagai lambang mencari ilmu.
   b. Arah pena kebawah melambangkan : menuntut ilmu semenjak lahir hingga masuk liang lahat (sampai wafat)

---

[7] Dermawan Wibisono, *Manajemen Kinerja* (Jakarta : Erlangga 2006), 43.
[8].Dokumen majlis lima pilar "konsepsi grand design dan blue print media pengejawantahan lima pilar", 17.
[9] Ahmad Asrori Al-Ishaqy, *Pedoman kepemimpinan dan kepengurusan dalam kegiatan dan amaliyah At Thoriqoh dan Al khidmah* (Surabaya : Al khidmah, 2014), 14-17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Empat buah kitab:merujuk dan mengembalikan semua itu atas dasar Qur,an, Hadits, Ijma' dan Qiyas.
d. Tiga buah bintang melambangkan : memantapkan dan mensempurnakan Islam, Iman, Ihsan.
e. Tasbih melambangkan : Mengikuti ketetapan dan amaliah Ulama'Salafus Shaleh.
f. Pentolan tasbih yang mengarah kedalam,menunjukkan kesungguhan dan keikhlasan dalam mengabdi kepada Allah swt .
g. Pentolan tasbih yang panjang yang berada dibawah,mengarah keatas, melambangkan : Bersikap rendah hati,mawas diri dan toleransi serta arif bijaksana demi meraih rahmat dan ridho sera keutamaan dan kemuliaan di sisi Alloh swt.

E. Keadaan pengajar dan Santri

Tabel 3.1

1. Jumlah Santri Pondok Pesantren Assalafi Al fithrah tahun 2016-2017[10]

No	Unit	Menetap		Tidak menetap		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	TK			75	46	121
2	MI	60	20	242	161	483
3	PDF Wustho Pa	749		64		813
4	PDF Wustho Pi		523		40	563
5	PDF Ulya	485	462	20	11	978
6	Ma`had Aly	138	77	4	4	223
7	TPQ			642	553	1195
8	Diniyah			215	215	430
		1432	1082	1262	1030	
		2514		2292		
	Jumlah	4806				

[10] Dokumen pondok pesantren Assalfi Al fithrah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jumlah guru pondok pesantren Al fithrah

Tabel 3.2

Jumlah Guru Tahun Pelajaran 2016-2017[11]

NO	Jenjang	L	P	Jumlah
1	TPQ	70	-	70
2	Madrasah Diniyah	35	4	39
3	Raudhatul Athfal	-	9	9
4	Madrasah Ibtidaiyah	9	23	32
5	PDF Wustho	47	14	61
6	PDF Ulya	48	5	53
7	Ma'had Aly	33	-	33
Jumlah				297

F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting dan bermanfaat untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran karena meskipun kegiatan pembelajaran sudah baik, namun tidak didukung dengan alat- alat atau sarana prasarana pendidikan maka hasil yang diperoleh tidak akan sempurna sesuai yang diharapkan. Menurut hasil observasi penulis, sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pembinaan santri Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah cukup memadai, terdiri dari sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan bisa mengembangakan minat dan bakat para santri melalui berbagai kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler.

Sarana prasarana yang dimiliki oleh pesantren di antaranya adalah:

1 . Ruang kelas yang berfungsi sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori.
2 . Ruang perpustakaan yang berfungsi tempat kegiatan santri dan guru mendapat informasi dari berbagai bahan jenis buku yang tersedia.

[11] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Laboratarium komputer yang berfungsi sebagai tempat praktik pembelajaran komputer.
4. Laboratarium bahasa yang berfungsi sebagai tempat praktik pembelajaran bahasa.
5. Ruang pimpinan yang berfungsi sebagai tempat melakukan kegitan pengelolaan pesantren.
6. Ruang guru setiap unit pendidikan.
7. Ruang pembayaran yang berfungsi sebagai tempat pembayaran maupun administrasi keuangan
8. Ruang tamu khusus, untuk menerima tamu dinas, pajabat atau kyai.
9. Pendopo yang berfungsi untuk ruang pertemuan atau menyambut para tamu dinas
10. Komplek asrama putra
11. Komplek asrama putri
12. Asrama Santri putra Kecil (Astracil)
13. Asrama Santri putri Kecil (Astricil)
14. Asrama santri Ist'dad wustho (persiapan)
15. Masjid yang dipergunakan untuk kegaiatan ibadah dan *wadhifah*
16. Lapangan yang diperuntukkan untuk upacara atupu olahraga
17. Poskestren (pos kesehatan pesantren) untuk rujukan bagi santri yang sakit.
18. Ruang Makan santri putra.
19. Ruang Makan santri Putri.
20. Koperasi.
21. Kantin tempat anak-anak jajan.
22. Kamar Mandi putra dan putri.
23. Dapur Induk tempat memasak.

G. Profil Kurikulum

Hasil pengamatan penulis, kurikulum yang berlaku di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah adalah perpaduan antara kurikulum pendidikan pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kurikulum pemerintah (Kementerian Agama), sehingga lulusannya dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah menyelenggarakan program pendidikan yang berjenjang mulai dari pra-sekolah sampai ke perguruan tinggi, yaitu:

1. Raudhatul Athfal
2. Madrasah Ibtidaiyah
3. Pendidikan diniyyah formal (PDF Wustho) / setingkat SMP
4. Pendidikan diniyyah formal (PDF Ulya) /Setingkat SMA
5. Ma'had Aly/Perguruan Tinggi
6. Sekolah tinggi agama islam (STAI)

Untuk RA dan MI mengikuti seksi pendidikan madrasah (pendma) kementerian agama sedangkan PDF dan ma'had Aly mengikuti PD. Pontren (pondok pesantren) kemenag RI.

Kurikulum RI RA dan MI sepenuhnya mengikuti kemenag di tambah muatan lokal ke Al fithrahan dan kurikulum Al quran dengan menggunakaan metode Ummi.

Kurikulum PDF (pendidikan diniyah formal) yang bersifat integratif, komprehensif, dan mandiri, memadukan intra kurikuler, ko kurikuler, dan ekstra kurikuler dalam satu kesatuan sistem pendidikan pesantren yang mampu memadukan tri pusat pendidikan, pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pola seperti ini memungkinkan untuk terjadinya integrasi antara iman, ilmu, dan amal, antara teori dan praktik dalam satu kesatuan. Hal ini didukung oleh keberadaan siswa di dalam pesantren selama 24 jam.

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah juga menyelenggarakan pendidikan tersendiri untuk santri non mukim (santri kalong), yaitu TPQ Al Fithrah dan Madrasah diniyyah takmiliyah. Kurikulum TPQ menggunakan metode An Nahdliyyah sedangkan Madrasah diniyyah Takmiliyyah yaitu hasil penyesuaian kurikulum kemenag dan kurikulum lokal Al fithrah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id